BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada MTs Nurul Hidayah Cikaret, MTs Nurul Hidayah Cilipung dan MTs Mathla'ul Anwar Gunung Langkap dapat penulis simpulkan antara lain sebagai berikut :

Tipe kepemimpinan yang diterapkan di MTs Nurul Hidayah Cikaret,
MTs Nurul Hidayah Cilipung dan MTs Mathla'ul Anwar Gunung
Langkap yaitu menerapkan tipe kepemimpinan demokratis, dimana
tipe tersebut menmpatkan faktor manusia sebagai faktor utama dan
terpenting dalam sebuah organisasi pendidikan.

Dalam kepemimpinan ini setiap individu, sebagai manusia dihargai atau dihormati eksistensi dan peranannya dalam memajukan dan mengembangkn pendidikan di madrasah.

 Sebagai sebuah institusi eksistensi madrasah dihadapkan pada dinamika perubahan yang terjadi baik dalam lingkup lokal, nasional, maupun internasional.

Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa sebagai sebuah institusi madrasah harus memenuhi keinginan masyarakat, dalam arti peka terhadap *market demand* (permintaan pasar) khususnya dalam program pendidikan dan orientasi lulusan. Permintaan pasar penting

untuk dijadikan pertimbangan dalam pengembangan institusi lembaga pendidikan. Madrasah harus percaya diri bahwa dengan konten yang dimiliki *out put* madrasah memiliki *out come* yang mumpuni sehingga dapat diserap dengan baik oleh dunia usaha, industri serta masyaraka.

3. Prestasi kerja atau sering disebut sebagai kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dari pernyataan di atas dapat di pahami bahwa gambara umum kinerja di MTs Nurul Hidayah Cikaret, MTs Nurul Hidayah Cilipung dan MTs Mathla'ul Anwar Gunung Langkap adalah hasil kerja nyata yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pendidikan, kemampuan, motivasi, usia, gender, pekerjaan yang menarik, upah yang baik, keamanan dan perlindungan dalam pekerjaan, penghayatan atas maksud dan makna pekerjaan, lingkungan dan suasana kerja yang baik, promosi, merasa terlibat dalam kegiatan oganisasi, pengertian dan simpati atas persoalan-persoalan pribadi, dan disiplin kerja yang keras.

4. Dari hasil obeservasi dan wawancara penulis terhadap gambaran umum kinerja guru di MTs Nurul Hidayah Cikaret, MTs Nurul Hidayah Cilipung dan MTs Mathla'ul Anwar Gunung Langkap maka, dapat dipahami bahwa kinerja guru dalam pembelajaran sudah memiliki kemampuan antara lain :

- Membuat garis-garis besar penyelenggaraan pendidikan, yang meliputi silabus pembelajaran, program tahunan, dan program semester.
- b. Melakukan analisa materi pelajara.
- c. Membuat RPP (Rancangan Penyelenggaraan Pembelajaran.
- d. Melakukan evaluasi hasil pembelajaran
- 5. Dari hasil observasi dan wawancara di atas, dapat dipahami bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Nurul Hidayah Cikaret, MTs Nurul Hidayah Cilipung dan MTs Mathla'ul Anwar Gunung Langkap yaitu :
 - a. Melalui pembinaan-pembinaan terhadap guru berupa pembinaan peningkatan kemampuan, artinya untuk melakukan kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien, para guru harus mempunyai kemampuan yang memadai dalam proses pembelajaran.
 - b. Memmbina guru dalam kegiatan proses pembelajaran, membimbing dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, melakukan pembinaan proses pembelajaran sebagaimana yang direncanakan.
 - c. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin guru adalah dengan cara :
 - 1) Melaksanakan disipli sesuai dengan aturan
 - 2) Membantu para guru dalam meningkatkan standar prilaku,

- 3) Melaksanakan semua aturan yang telah disepakati bersama
- 4) Menerapkan sistem pemberian (*reward*) hadiah kepada seluruh pendidik jika bisa menjaga kedisiplinan dan melaksanakan tugasmya dengan baik, berupa piagam penghargaan guru berprestasi, dan piagam guru teladan.
- 5) Pemberian hukuman (*punishment*). Hal itu berlaku pada siapa saja. tidak pernah pandang bulu (membeda-bedakan) berupa :
 - a) Pemberian teguran,
 - b) Peringatan tertulis,
 - c) Penundaan pemberian hak guru,
 - d) Penurunan pangkat, dan Pemberhentian dengan hormat dan pemberhentian tidak dengan hormat.
- d. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru adalah: memotivasi para guru dengan cara menciptakan situasi yang harmonis dan saling bekerjasama sesama guru, berusaha memenuhi perlengkapan yang diperlukan guru dalam memberikan melaksanakan tugasnya, penghargaan dan hukuman.
- e. Strategi dalam kepala madrasah dalam meningkatkan komitmen guru yaitu :
 - 1) Mengirim para guru untuk mengikuti seminar-seminar,
 - 2) Terlibat dalam kepengurusan KKG, MGMP,

- 3) Pelatihan-pelatihan,
- 4) Mendatangkan para tutor ke madrasah,
- 5) Mmemberikan kesempatan kepada para guru untuk melanjutkan pendidikannya,
- 6) Menempatkan guru pada proporsi yang sesuai dengan bidangnya,
- Mengadakan rapat guru setiap semester untuk mengevaluasi kinerja guru sekaligus memberikan pengarahan-pengarahan terhadap sasaran yang belum tercapai.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi kepada seluruh warga MTs Nurul Hidayah Cikaret, MTs Nurul Hidayah Cilipung dan MTs Mathla'ul Anwar Gunung Langkap Kecamatan Cigemblong Kabupaten Lebak, mulai dari kepala madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam mendukung kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru.

C. Saran-Saran

1. Kepada Kepala Madrasah

Dalam usaha meningkatkan kinerja guru, serta dalam rangka mencapai visi dan misi MTs Nurul Hidayah Cikaret, MTs Nurul Hidayah Cilipung dan MTs Mathla'ul Anwar Gunung Langkap Kecamatan Cigemblong Kabupaten Lebak, sebaiknya kepala madrasah:

- a. Mempertahankan dan lebih meningkatkan proses kepemimpinannya serta tidak terlepas dari tugas dan tanggung jawab sesuai dengan undang-undang Peraturan Menteri Agama No 29 tahun 2014 tentang Kepala Madrasah.
- b. Senantiasa membangun keakraban terhadap para guru dan melakukan upaya upaya semaksimal mungkin serta strategistrategi dalam hal meningkatkan kinerja guru agar para guru selalu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan aturan yang berlaku (PERMENAG No 16 tahun 2010).
- c. Untuk memaksimalkan perannya dalam mengontrol semua kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di madrasah untuk meningkatkan kinerja pendidik dalam pembelajaran.
- d. Untuk terus memperbaharui strategi kepemimpinan yang diwujudkan dalam bentuk peran, langkah, dan upaya serta solusi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja pendidik dalam pembelajaran.

2. Kepada Para Pengajar

Kepada pengajar MTs Nurul Hidayah Cikaret, MTs Nurul Hidayah Cilipung dan MTs Mathla'ul Anwar Gunung Langkap Kecamatan Cigemblong Kabupaten Lebak, sebaiknya:

- a. Selalu menjunjung tinggi kinerja serta tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik sesuai dengan Permenag No 16 tahun tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah.
- mengikuti diskusi, pelatihan, penataran, seminar pendidikan,
 studi banding, studi lanjut serta belajar mandiri.
- c. Membentuk kelompok kerja guru sebagai sarana komunikasi agar dapat sharing pengalaman dalam mengajar.

3. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Kepada peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru, supaya dikaji lebih lanjut dengan berbagai metode penelitian yang lain agar diperoleh penemuan-penemuan baru sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak lembaga pendidikan demi terselenggaranya pendidikan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Aminuddin dkk, *Pendidikan Agam Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Anwar, Moch Idochi, *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Ara Hidayat, dkk, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Bandung, Pustaka Educa, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bungin, M. Burhan *Metodologi Penelitian Kwantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet. 3, 2008.
- Danim, Sudarwan, Visi Baru Manajemen Sekolah, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Daryanto, Administrasi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Depaq RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Semarang: PT Tanjung Mas Inti, 1992.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 2001.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi Dan Implementasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Gunawan, Ary H. Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi tentang Berbagai Problem Pendidikan Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Hadawi Nawawi, dkk, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 1996.
- Hastri, Welna, "Tugas dan Fungsi Guru" http://welnastai.blogspot.com (Diakses pada tanggal 7 Mei 2015).

- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, Cet. III., 2009.
-, Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan, Jakarta Timur, PT. Bumi Aksara, 2013.
- Indrafachrudi, Soekarno, *Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Efektif*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2006.
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kwalitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mudjia Rahardjo, *Quovadis Pendidikan Islam, Pembacaan Realitas Pendidikan Islam, Sosial dan Keagamaan*, Malang: Cendekia Paramulya, 2006
- Muhaimin, *Profesionalisme Kinerja Guru Menyongsong Masa Depan*, Jakarta: PT. Gramedia Asri Media, 2010.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasinya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muwahid Shulhan, Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru, Sleman Jogjakarta, Teras, 2013.
- Nasution, S. *Metodo Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. 3, 2000.
- Purwanto, Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Qomar, Muzamil, Manajemen Pendidikan Islam, Malang: Erlangga, 2007
- Riduwan, *Metode Dan Tehnik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Cet. VI; Alfabeta, 2014.
- Rivai, Veithzal, *Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sudarwan Danim, Visi Baru Manajemen Madrasah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Inovasi Pendidikan, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002.
- Shulhan, Muwahid, Administrasi Pendidikan, Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, Bandung: Alfabeta Bandung, Cet. 7, 2009.
- Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafido Persada, 1986.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Cet. I; PT Rineka Cipta, 2002.
- Surakhmad Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, *Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994),
- Usman, Husaini, *Manajeman, Teori Praktek dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008.
- Veithzal Rivai, Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan; Dari Teori ke Praktik, Jilid II, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2010.
- Wahab, Abdul Aziz, Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan: Telaah Terhadap Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2000.
- Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya, Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 2008,
- Winardi, Asas-asas Manajemen, Bandung, CV. Mandar Maju, 2000.
- Walisongo, http://library.walisongo.ac.id/digilib/index.php.jiptiain--nurasiah-8166-2-abstrak, h.vii. Diakses, 16-06-2016.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.